

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi tempat, penelitian terbagi tiga jenis, yaitu kepastakaan, laboratorium, dan lapangan.<sup>1</sup> penelitian kepastakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan diperpustakaan, penelitian laboratorium (*laboratory research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dilaboratorium, dan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan disuatu tempat, diluar kedua tempat diatas (perpustakaan dan laboratorium.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) karena dilakukan di Desa, bukan diperpustakaan dan dilaboratorium. Penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.<sup>3</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkret dan jelas tentang berlangsungnya program keluarga harapan (PKH) dalam upaya menguatkan materi pendidikan agama Islam bagi keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Mindahan Batealit Jepara.

Secara umum penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkap, dan menggambarkan dan menjelaskan.<sup>4</sup> Dari tujuan penelitian kualitatif tersebut akan digambarkan mengenai

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 32.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 96.

berlangsungnya kegiatan dari program keluarga harapan di Desa Mindahan Batealit Jepara.

Pendekatan yang dilakukan dalam pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Bogdan taylor mengemukakan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dalam akumulasi datanya tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi. Adapun tujuan penelitian deskriptif yaitu membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>6</sup>

## B. Setting Penelitian

Lokalisasi merupakan pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.<sup>7</sup> Pemilihan lokasi perlu dirumuskan dengan jelas, terutama dalam tema atau fokus-fokus penelitian yang kompleks.<sup>8</sup> Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, Peneliti menetapkan penelitian lokasi yaitu di Desa Mindahan Batealit Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena, adanya kesesuaian dengan topik yang dipilih oleh peneliti selain itu Desa Mindahan Batealit Jepara merupakan salah satu desa yang letaknya ditengah-

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 140-141.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 32-33.

<sup>7</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 91.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* , 102.

tengah diantara sebelas desa yang ada dikecamatan Batealit, sehingga lokasinya cukup terjangkau oleh peneliti.

### C. Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian yaitu informan dan partisipan. Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Sedangkan partisipan digunakan apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pendamping harapan (PKH), keluarga penerima manfaat (KPM).

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini, penentuan sumber data menggunakan dua cara yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini data tersebut, diperoleh dari sumber data asli seperti melakukan wawancara langsung kepada informan yang menurut peneliti mengetahui secara mendalam program keluarga harapan (PKH) dalam upaya menguatkan materi pendidikan agama Islam bagi keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Mindahan Batealit Jepara. Adapun data primer penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara dengan Kepala Desa Mindahan Batealit Jepara.
- b. Wawancara dengan pendamping program keluarga harapan (PKH) di Desa Mindahan Batealit Jepara.
- c. Wawancara dengan keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Mindahan Batealit Jepara.

---

<sup>9</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>11</sup> Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari beberapa literatur yaitu observasi, studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data sekunder dapat diperoleh dari data file Desa Mindahan Batealit Jepara, seperti dokumen-dokumen dari Desa Mindahan Batealit Jepara. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memperoleh data sekunder sebagai berikut:

- a. Buku-buku yang ada dipergustakaan IAIN Kudus, sebagai sumber rujukan untuk memperkuat data-data penelitian.
- b. Dokumen-dokumen dari Desa Mindahan Batealit Jepara, diantaranya yaitu:
  - 1) Profil Desa Mindahan Batealit Jepara
  - 2) Visi dan Misi Desa Mindahan Batealit Jepara
  - 3) Sarana Desa Mindahan Batealit Jepara
  - 4) Jumlah anggota program keluarga harapan (PKH) Desa Mindahan Batealit Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 308-309.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>12</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam satu gejala dalam objek penelitian. Tujuan melakukan observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>13</sup> Kemudian peneliti dengan menggunakan metode observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang kelokasi penelitian melihat, memperhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti datang langsung kelokasi penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai kegiatan program keluarga harapan (PKH) di Desa Mindahan Batealit Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>15</sup> Beberapa macam pedoman dalam wawancara diantaranya yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*), yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 308.

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139.

<sup>15</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

- b. Wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*), yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured interview*), yaitu pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>17</sup> Teknik wawancara ini, digunakan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) dalam upaya menguatkan materi pendidikan agama Islam bagi keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Mindahan Batealit Jepara. Dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancarai adalah pendamping program keluarga harapan (PKH), keluarga penerima manfaat (KPM).

### 3. Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dari sumber non manusia. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.<sup>18</sup> Dalam penggunaan teknik dokumentasi ini dapat memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 319-320.

<sup>17</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 133.

<sup>18</sup> Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

sehingga data yang diperoleh lebih lengkap. penelitian ini, untuk mendapatkan data-data berupa tulisan dan foto yang berhubungan dengan program keluarga harapan (PKH) di Desa Mindahan Batealit Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat seluruh data sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif, untuk mengetahui apakah penelitian tersebut benar-benar data yang valid maka dalam uji ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas, dalam pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dengan cara sebagai berikut:
  - a. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali kelapangan, untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>19</sup>
  - b. Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>20</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan peningkatan ketekunan Dengan cara membaca berbagai sumber referensi buku, hasil penelitian

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 370.

terdahulu maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan persoalan yang sedang diteliti oleh peneliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan sudah benar atau tidak.

- c. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.<sup>21</sup>

Triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data tentang program keluarga harapan (PKH) dalam upaya menguatkan materi pendidikan agama Islam bagi keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Mindahan Batealit Jepara.
- 2) Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>22</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan teknik yang lainnya yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Jika dengan teknik ketiga tersebut ada perbedaan data maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mengetahui data yang valid.
- 3) Triangulasi waktu yaitu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>23</sup> Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Apabila hasil uji menghasilkan data yang

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 372.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan P Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 374.

- berbeda maka, dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.
- d. Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti mencari bahan referensi yang terkait dengan penelitian ini. Misalnya, data hasil wawancara, menggunakan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat dipercaya.
  - e. Mengadakan member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>24</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>25</sup> Mereduksi data yaitu dengan memilih hal yang pokok untuk dirangkum, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 339.

dan membuang yang tidak perlu.<sup>26</sup> Dalam proses reduksi, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, kemudian adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengelompokan data yang telah direduksi. Misalnya hasil reduksi data mengenai program keluarga harapan dalam upaya menguatkan materi pendidikan agama Islam bagi keluarga penerima manfaat di Desa Mindahan Batealit Jepara.

3. Verification (Penyimpulan Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan awal yang dikemukakan valid dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data dan tanpa ada perubahan serta sudah jenuh maka kesimpulan tersebut sudah kredibel. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>27</sup>



---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 341-345.